

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 17 tahun, yang dimulai dari periode tahun 1996 sampai 2012.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian secara parsial menggunakan uji t-statistik dan pengujian secara serempak menggunakan uji F-statistik. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik, dimana semua pengujian tersebut menggunakan alat bantu program SPSS 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0.019724, PMA berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.142914, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0.140872 dan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0.055265 terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji F pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 5\%$) diperoleh nilai F-hitung sebesar 19.88998 dengan nilai probabilitas 0,000 berarti variabel PMDN, PMA, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di D.I. Yogyakarta.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pmdn, pma, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja.